



Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Jasinga

Anwar¹, Evi Susianti², Saeful Ma'mun³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 14 Juli 2022

Revised: 16 Juli 2022

Accepted: 19 Juli 2022

Abstract

The purpose of this study was to determine the truth of the effect of the drill method on basic passing technique skills in soccer extracurricular students at SMA Negeri 1 Jasinga. This research is a quantitative research with pre-Experimental Design method with the type of Intact-Group Comparison. The population in this study amounted to 42 students who were registered to take part in extracurricular soccer activities. In this study using purposive random sampling technique, the sample used in this study amounted to 28 students, namely students who are still active and meet the terms and conditions. The instrument used in this research is a test. This test aims to measure the ability of basic passing technique skills in soccer extracurricular students of SMA Negeri 1 Jasinga. There are three stages in this study including pretest, treatment, and posttest. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis technique. The results of this study obtained the average value of the pretest group A and group B of 4.93 and for the average value of the posttest group A of 8.00 and group B of 8.14, which means there is an increase in the average results of the pretest and posttest for group A 3.07 and group B 3.21. The results of this study indicate that there is an effect of the drill method on students' basic passing technique skills, this can be proven by the results of hypothesis testing using the SPSS version 22 program, namely the value of Sig.(2tailed) from group A and group B <0.05 , which is 0.000. So it can be concluded that there is an effect of the drill method on basic passing technique skills in soccer extracurricular students at SMA Negeri 1 Jasinga.

Keywords: Passing, Drill Method, Football Extracurricular

(*) Corresponding Author: ar08012000@gmail.com

How to Cite: Anwar, A., Susianti, E., & Ma'mun, S. (2022). Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Jasinga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 48-58. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6961184>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal afektif, kognitif, dan psikomotor yaitu pendidikan jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan mempunyai berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dan lain sebagainya. (Wibowo & Gani, 2018) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Sedangkan (Rosdiani, 2013), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional.

Berdasarkan penjelasan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang telah tersusun secara sistematis, untuk mengembangkan dan meningkatkan individu baik afektif, kognitif, maupun psikomotoriknya atau menuju pembentukan manusia yang seutuhnya. Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani tentunya mempunyai materi yang dapat melatih psikomotor peserta didik baik halus maupun kasar, salah satu materi tersebut adalah sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Cabang olahraga ini dimainkan oleh 11 orang pemain dan dilakukan di sebuah lapangan berumput yang sangat luas. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan berkembangnya dunia olahraga. Olahraga ini memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Sepak bola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu selain kemampuan teknik seorang pemain sepak bola harus bisa bekerja sama dengan pemain lain dalam satu tim sepak bola. Adapun pendapat lain (Septiadi, 2015), menyatakan bahwa “sepak bola merupakan kegiatan fisik yang dilakukan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan 11 orang yang bertujuan mempertahankan dan mencetak gol masing-masing”. (Luxbacher, 2012), menyatakan bahwa pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Teknik dasar sepak bola erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak selain fisik, teknik, taktik, dan mental tentunya. Banyak gerakan-gerakan yang terjadi selama permainan sepak bola berlangsung. Pada dasarnya teknik adalah kemampuan seorang pemain untuk melahirkan pola pikir ke dalam sebuah gerak yang efektif dan efisien, serta tidak melanggar peraturan permainan yang berlaku dan menjunjung tinggi sportivitas. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur. Dengan demikian dibutuhkan penguasaan teknik dasar bermain sepak bola antara lain yaitu: 1) *Dribbling*, 2) *Heading*, 3) *Controlling*, 4) *Passing*, dan 5) *Shooting*. Salah satu hal terpenting dari teknik dasar sepak bola adalah *passing*.

Passing terbagi menjadi dua yaitu *passing* atas (melambung) dan *passing* bawah (menyusur tanah). Pilihan teknik *passing* tergantung pada situasi dan jarak dimana bola harus diberikan (Luxbacher, 2012). Kegunaan kedua jenis operan ini tergantung pada jarak antar pemain kawan yang akan dituju. *Passing* bawah digunakan untuk posisi teman berada didekat pemain pembawa bola dan tidak terhalangi oleh pemain lawan. *Passing* atas digunakan saat pemain terdekat dijaga oleh lawan dan bola harus diberikan pada teman yang berada disisi lapangan yang berjauhan. Keberhasilan operan ditentukan antar pemain yang memahami posisi dan pergerakan masing-masing. Dibutuhkan latihan kekompakan dan penerapan taktik sesuai arahan pelatih.

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan saat melakukan teknik dasar *passing* bawah, yaitu: (Jaelani, 2014) Sikap awal : a) Sikap tubuh berdiri

menghadap ke arah bola. b) Kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan lutut sedikit ditekuk. c) Kedua tangan untuk keseimbangan ditekuk disamping badan. Sikap pelaksanaan : a) Pandangan mata tertuju pada bola yang akan ditendang. b) Kaki yang digunakan menendang sedikit ditekuk dengan diputar ke arah keluar. c) Kaki yang digunakan untuk menendang diayun dari belakang ke arah depan dengan sasaran bola dibagian samping. Sikap akhir : a) Setelah menendang, berat badan digeser ke kaki yang digunakan untuk menendang. b) Kedua lengan menjaga keseimbangan. c) Kaki yang berada dibelakang melangkah ke depan.

Metode dalam olahraga ialah cara-cara melakukan gerak dengan runtut yang telah dipikirkan efektivitasnya untuk menguasai sasaran latihan gerak secara otomatis dan benar. Suharno dalam (Septiadi, 2015), “metodik adalah cara melakukan sesuatu dengan runtut untuk menguasai bahan latihan agar menjadi otomatis gerakannya. Metodik juga disebut didaktik khusus, yang penerapannya harus berpegang pada prinsip-prinsip didaktik umum”. Pendapat lain menyatakan bahwa metode drill merupakan metode yang dipergunakan untuk menguasai gerakan-gerakan secara otomatis untuk mencapai kecakapan, keterampilan sesuatu cabang olahraga Suharto dalam (Septiadi, 2015). Pemilihan metode sangat penting dalam sebuah latihan, maka untuk itu peneliti menggunakan metode drill untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan dari latihan metode drill tersebut.

Dengan hal demikian peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang terkait untuk mengetahui keterbatasan yang ada dalam kesanggupan psikomotorik siswa dalam proses latihan sepak bola. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode drill terhadap keterampilan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga.

Penelitian ini juga sudah dilakukan oleh (Anshar, 2018) dengan judul penelitian “*Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepak bola Siswa Sekolah Sepak bola (SSB) Sheva Sukakersa*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan teknik dasar *passing*. Hasil pengujian diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,15 > 1,73$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk (n1 - 1) = 19$, dari daftar distribusi t diperoleh $= 1,73$. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $t > t_{\alpha}$ maka t_{hitung} berada pada daerah H_0 jadi H_a diterima. Secara penelitian sama yaitu untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap keterampilan *passing* namun yang membedakan adalah sampelnya, penelitian ini menggunakan sampel ditingkat SMA khususnya SMA Negeri 1 Jasinga. Kebaruan penelitian ini adalah mengukur keterampilan teknik dasar *passing* sepak bola dengan tes yang berbeda dengan mengambil dari (Jaelani, 2014). Adapun variasi latihan yang berbeda sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan variasi latihan berpasangan.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap keterampilan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2017) “data pada penelitian pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian analisis data bersifat/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. (Sugiyono, 2017) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, diantaranya: *pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen "*Pre-Experimental Design*" dengan bentuk *Intact-Group Comparison*.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Jasinga yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola berjumlah 42 siswa. Setelah populasi ditentukan, terdapat bagian lainnya yang lebih khusus untuk mendapatkan perlakuan dalam suatu penelitian, yaitu sampel. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2017).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive random sampling*. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa "*Purposive random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Penggunaan *purposive random sampling* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- a. Siswa SMA Negeri 1 Jasinga yang sehat rohani dan jasmaninya, serta tidak mempunyai riwayat penyakit yang berat.
- b. Siswa ekstrakurikuler sepak bola yang masih aktif dalam latihan ekstrakurikuler sepak bola.
- c. Sesuai dengan Instrumen Tes keterampilan *passing* yaitu berusia 15-17 tahun yang berasal dari kelas X dan Kelas XI.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah siswa ekstrakurikuler sepak bola yang memenuhi syarat dan ketentuan tersebut yaitu 28 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk desain eksperimen "*pre-Experimental Design*". (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa "*pre-Experimental Design* tidak mempunyai variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random, Karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Serta masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen". Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan teknik dasar *passing* oleh (Jaelani, 2014). Tes tersebut di uji coba terlebih dahulu kepada sekolah lain untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitasnya sehingga diketahui bahwa tes keterampilan *passing* tersebut layak atau tidak untuk digunakan penelitian. Validitas tes adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid, yang berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2017), sedangkan reliabilitas adalah berkenaan dengan tingkat ketepatan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes awal terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya perlakuan (*treatment*) untuk mendapatkan data tes awal (*pretest*). Setelah data awal (*pretest*) diperoleh,

selanjutnya melakukan perlakuan (*treatment*) selama 6 pertemuan, selanjutnya dilaksanakan tes akhir (*posttest*) menggunakan tes keterampilan teknik dasar *passing*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, yang dimana hasil data yang memperoleh signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal begitupun sebaliknya. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogeny atau tidak. Dan uji t merupakan pengujian penentu atas perlakuan (*treatment*) dengan menghitung hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Uji t ini menggunakan *paired samples test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode drill terhadap keterampilan teknik dasar *passing* setelah diberikan perlakuan (*treatment*), dengan signifikansi nilai sig.(2tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pegraruh metode drill terhadap keterampilan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga.

Adapun deskriptif statistik *pretest* dan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan tentang perbedaan data antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Pada penelitian ini deskriptif statistik dilakukan dengan menghitung rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah serta nilai standar deviasi dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari hasil tes keterampilan teknik dasar *passing* pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Jasinga, yang perhitungannya menggunakan bantuan SPSS 22.

Taebel 1. Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest A	14	4	6	4.93	0.829
Pretest B	14	4	6	4.93	0.829
Posttest A	14	7	9	8.00	0.784
Posttest B	14	7	9	8.14	0.770
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan tabel deskriptif statistik tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan baik dari kelompok A maupun kelompok B mempunyai nilai sebesar 4.93, sedangkan rata-rata nilai sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) baik kelompok A maupun kelompok B mempunyai nilai rata-rata yang berbeda yaitu kelompok A sebesar 8.00 dan kelompok B sebesar 8.14. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan antara *pretest* dan

posttest setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Nilai standar deviasi dari *pretest* kelompok A dan kelompok B memperoleh nilai sebesar 0.829, dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) maka standar deviasi dari *posttest* kelompok A memperoleh nilai sebesar 0.784, sedangkan kelompok B memperoleh nilai sebesar 0.770.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, alangkah baiknya melakukan pengujian prasyarat terlebih dahulu. Pengujian prasyarat pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang dimana data tidak berdistribusi normal jika $p < 0.05$ dan data berdistribusi normal jika $p > 0.05$. Hasil uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest A	0.226	14	0.051
Pretest B	0.226	14	0.051
Posttest A	0.214	14	0.081
Posttest B	0.224	14	0.055
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan data tabel tersebut menunjukkan signifikansi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan program SPSS versi 22 sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan. Nilai signifikansi *pretest* kelompok A dan kelompok B memperoleh hasil 0.051, hasil ini lebih besar dari angka 0.05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data sampel *pretest* berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi *posttest* dari kelompok A memperoleh hasil 0.081, sedangkan kelompok B memperoleh hasil 0.055, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah datanya homogen atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan homogen apabila nilai sig. > 0.05 . Berdasarkan data yang sudah diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 22 mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre & Posttest A	0.248	1	26	0.623
Pre & Posttest B	0.090	1	26	0.766

Berdasarkan hasil data uji homogenitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22, dapat diketahui dalam perhitungan *pretest* dan *posttest* pada tes keterampilan teknik dasar passing kelompok A mendapatkan hasil nilai signifikansi $0.623 > 0.05$, maka sampel sama atau dinyatakan **homogen**. Dan untuk kelompok B mendapatkan hasil nilai signifikansi $0.766 > 0.05$, maka sampel sama atau dinyatakan **homogen** juga.

3. Uji t

Setelah uji prasyarat dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis atau uji t. Analisis data pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah paired sample test, karena hasil data pretest dan posttest keterampilan teknik dasar passing telah dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Paired sample test digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara metode drill terhadap keterampilan teknik dasar passing pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga. Adapun hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 22 sebagai berikut.

Tael 4. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest A	4.93	14	0.829	0.221
	Posttest A	8.00	14	0.784	0.210
Pair 2	Pretest B	4.93	14	0.829	0.221
	Posttest B	8.14	14	0.770	0.206

Berdasarkan tabel data hasil statistik program SPSS versi 22 menunjukkan hasil rata-rata *pretest* kelompok A dan kelompok B adalah 4.93 dan standar deviasinya 0.829, sedangkan hasil rata-rata *posttest* kelompok A sebesar 8.00 dengan standar deviasinya 0.210 dan untuk hasil rata-rata *posttest* kelompok B sebesar 8.14 dengan standar deviasinya 0.206. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelompok serta mempunyai perbedaan pada hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* metode drill.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Posttest A	-3.071	0.616	0.165	-3.427	-2.716	-18.664	13	0.000
Pair 2	Pre-Posttest B	-3.214	0.699	0.187	-3.618	-2.811	-17.198	13	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh hasil dari kelompok A dan kelompok B menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut merupakan dibawah nilai tingkat kepercayaan yang telah ditetapkan yaitu 0.05, maka hipotesis ini diterima, dengan H_0 ditolak atau H_1 diterima karena $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode drill terhadap keterampilan teknik dasar passing pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Jasinga yang berjumlah 28 siswa, dimana peneliti menggunakan sampel acak yang nantinya dari 28 siswa tersebut dibagi sama rata untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, jadi masing-masing kelompok terdiri dari 14 siswa dan akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Setiap kelompok dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan, kelompok eksperimen yaitu kelompok yang akan mendapat perlakuan (*treatment*) dengan metode drill. Sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang biasa disebut latihan mandiri dengan metode ball feeling. Tes yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* menggunakan tes keterampilan passing yang telah diverifikasi oleh para ahli.

Berdasarkan hasil pengambilan data baik tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*) penelitian dan dianalisis menggunakan deskriptif statistik diperoleh nilai rata-rata dari *pretest* kelompok A dan kelompok B sebesar 4.93 dengan standar deviasinya sebesar 0.829, sedangkan untuk nilai rata-rata dari *posttest* kelompok A sebesar 8.00 dengan standar deviasinya sebesar 0.784, dan kelompok B sebesar 8.14 dengan standar deviasinya sebesar 0.770. Dilihat dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode drill.

Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat diantaranya uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis data dari uji normalitas

menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dengan nilai Sig. *pretest* kelompok A dan kelompok B 0.051 dan nilai Sig. *posttest* kelompok A 0.081 dan kelompok B 0.055. Nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal karena diatas nilai 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogenitas data menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kelompok A sebesar 0.623, sedangkan *pretest* dan *posttest* kelompok B sebesar 0.766. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki varian yang homogen, karena hasil signifikansi lebih besar dari 0.05.

Langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis atau uji t, setelah menganalisis uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 22 didapat hasil *pretest* dan *posttest* kelompok A dan kelompok B yaitu Sig.(2-tailed) 0.000. Dari hasil uji t tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode drill memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passing pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dari nilai yang ditetapkan yaitu 0.05.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yang dilakukan dengan diberikan perlakuan (*treatment*) metode drill dalam proses latihan berjalan dengan baik. Sehingga mendapatkan nilai rata-rata *pretest* kelompok A dan kelompok B sebesar 4.93 dan nilai *posttest* kelompok A sebesar 8.00, sedangkan kelompok B sebesar 8.14. Sehingga terlihat adanya peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* dari kelompok A sebesar 3.07 dan kelompok B sebesar 3.21. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini diperoleh hasil signifikansi dari kelompok A dan kelompok B sebesar 0.000. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang “Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Jasinga” terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode drill terhadap keterampilan teknik dasar passing siswa ekstrakurikuler sepak bola. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh metode drill terhadap keterampilan teknik dasar passing pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka rekomendasi yang dapat dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat optimal dan mengikuti instruksi dari pelatih dalam setiap latihan, agar proses latihan bisa tercapai dan mendapatkan hasil yang diinginkan tentunya siswa bisa lebih mahir dalam keterampilan teknik dasar passing.
2. Untuk pelatih atau guru diharapkan dapat menerapkan metode drill disetiap latihan terutama latihan sepak bola. Dalam hal ini penerapan metode drill sudah terbukti sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar

passing siswa, maka seorang pelatih harus menerapkan metode drill terutama pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga dalam setiap latihannya agar siswa bisa lebih menguasai teknik dasar passing yang baik dan benar.

3. Diharapkan sekolah untuk terus mendukung pemenuhan sarana dan prasarana latihan, agar siswa lebih giat dalam berlatih dan dengan sarana prasarana yang mendukung dapat menunjang latihan yang disampaikan berkaitan dengan pencapaian hasil yang diinginkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian yang dilakukan penulis, dalam hal ini adalah siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Jasinga yang telah membantu terlaksananya penelitian ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, D. Al. (2018). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Sheva Sukakersa*. 154–157.
- Daryanto, Z. P., & Hidayat, K. (2015). Pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(12), 201–212. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/87/85>
- Hartono, E. (2015). Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Dan Status Kondisi Fisik Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di SD Muhammadiyah Blawong Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 15-20.
- Jaelani, R. (2014). *Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan teknik menendang dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas viii MTS Sukajaya Cilamaya Kulon Karawang*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Luxbacher, J. (2012). Sepakbola. In *Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada* (Kedua).
- Mahfan Rivai. (2019). *Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Passing Sepakbola Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 8 Pontianak*. Universitas Tanjungpura.
- Mulyana, D. (2018). *Pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar passing dalam pembelajaran sepak bola di SMK Korpri Karawang*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Mulyanto. (2014). *Belajar dan pembelajaran pendidikan jasmani*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mury Syafei, A. (2019). Survei Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Senam Kelas IX 2 Klari. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 87.
- Mustafa, P. S. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia. (W. D. Dwiyogo, Ed.) *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3, 435.
- Purnama, A. (2019). *Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Pendekatan Teknis Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola*. 23–31.

- Putra, I. komang A., Kanca, I. N., & Wijaya, I. M. K. (2014). Implementasi pembelajaran kooperatif nht untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 2(1), 1–11.
- Rohmatullah, Marlina, R., & Gani, R. A. (2020). *Level of passing skills in soccer learning*. 4(1), 35–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.872>
- Rosdiani, D. (2013). Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. *Bandung: Alfabeta*.
- Santoso, N. (2014). Tingkat keterampilan passing-stoping dalam permainan sepakbola pada mahasiswa PJKR B angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 40–48.
- Saputra, G., Kaswari, & Atiq, A. (2016). Survei keterampilan teknik dasar sepak bola di kelas xi SMAN 1 Mempawah Hilir. *Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi FKIP UNTAN*, 1(1), 1–12.
- Septiadi, G. (2015). *Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Dan Metode Latihan Passing Drill Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, r&d. *Bandung: CV Alfabeta*.
- Suratin. (2016). Upaya meningkatkan hasil pembelajaran passing sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum pada siswa kelas v SD Negeri Lesanpuro Kajoran tahun pelajaran 2015/2016. *Universitas Negeri Semarang*, 1, i–83.
- Wibowo, H., & Gani, R. A. (2018). Pendidikan jasmani materi ajar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas vii SMP Negeri 2 Majalaya. *JurnalSpeed*, 1(1), 45–50.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35706/speed.v1i1.1497>